



PENGARUH EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

Edi Siswanto¹, Sudirman Aminin², Marzuki Noor^{3*}

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Metro^{3*}

E-mail: siswantoe82@yahoo.co.id¹⁾
Sudirman.am57@gmail.com²⁾
marzuki4metro@gmail.com^{3*)}

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui besarnya pengaruh: 1) Pengaruh Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru SMP Negeri 1 banjar agung kabupaten tulang bawang lampung. 2) Pengaruh motivasi kerja terhadap kompetensi gueu SMP Negeri 1 banjar agung kabupaten tulang bawang lampung. 3) Pengaruh efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara besama-sama Terhadap kompetensi pedagogik guru SMPNegeri 1 banjar agung kabupaten tulang bawang lampung. Berdasarkan permasalahan, maka jenis penelitian ini menggunakan penelitian *Ex-Post Facto* atau pengukuran sesuatu kejadian. Artinya penelitian ini menggunakan data yang telah ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi variabel penelitian, melainkan menggunakan fakta berdasarkan pengukuran yang telah ada pada responden. Populasi adalah guru yang ada di SMP Negeri 1 Banjar agung Kabupaten Tulang Bawang Lampung yang berjumlah 32 guru. Teknik pengambilan data menggunakan angket. Instrumen yang digunakan berbentuk kuensioner dengan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Untuk teknik analisis menggunakan teknik korelasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh langsung positif Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap kompetensi pedagogik guru (Y), terdapat pengaruh langsung positif motivasi kerja (X_2) terhadap kompetensi pedagogik guru, terdapat pengaruh positif Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan Motivasi kerja (X_2) Terhadap Kompetensi pedagogik guru (Y)

Kata kunci: Efektivitas Kepemimpinan kepala sekolah 1; Motivasi Kerja 2; kompetensi Pedagogik Guru

Abstract

The purpose of the study was to determine the magnitude of the influence: 1) The effect of the effectiveness of the principal's leadership on the pedagogical competence of teachers at SMP Negeri 1 Banjar Agung, Tulang Bawang Lampung Regency. 2) The effect of work motivation on the competence of Gueu in SMP Negeri 1 Banjar Agung, Tulang Bawang Lampung Regency. 3) The effect of the effectiveness of the principal's leadership and work motivation together on the pedagogical competence of the SMP Negeri 1 Banjar Agung teacher, Tulang Bawang Lampung district. Based on the problem, this type of research uses Ex-Post Facto research or measurement of an event. This means that this study uses existing data without providing treatment or manipulation of research variables, but using facts based on existing measurements of respondents. The population is the existing teachers. in SMP Negeri 1 Banjar agung, Tulang Bawang, Lampung, totaling 32 teachers. The data collection technique used a questionnaire. The instrument used was in the form of a questionnaire with validity and reliability tests first. For the analysis technique used a correlation technique. The results showed that there was a direct positive effect on the effectiveness of the principal's leadership (X_1) on the pedagogical competence of teachers (Y), there was a direct positive effect of work motivation (X_2) on the pedagogical competence of teachers, there was a positive influence on the effectiveness of the principal's leadership (X_1) and work motivation (X_1). X_2) Against the pedagogic competence of teachers (Y)

Keywords: Principal Leadership Effectiveness 1; Work Motivation 2; Teacher Pedagogic Competence.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan bangsa dan negara karena kondisi suatu bangsa sangat berkaitan dengan kualitas pendidikan. Pendidikan yang berkualitas tentunya harus didukung oleh sumber daya yang berkualitas dan produktif. Hal tersebut mendorong suatu bangsa menjadi maju dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sekolah salah satu organisasi pendidikan yang dapat dikaitkan sebagai wadah untuk mencapai pembangunan nasional. Keberhasilan tujuan pendidikan sekolah tergantung kepada sumber daya manusia yang ada di sekolah tersebut yaitu kepala sekolah, guru, siswa, tata usaha, dan tenaga kependidikan lainnya. Selain itu harus didukung oleh sarana prasarana yang memadai. Untuk membentuk manusia yang sesuai dengan tujuan pembangunan nasional, yang hakekatnya meningkatkan manusia dan seluruh masyarakat Indonesia yang maju, moderen, berdasarkan Pancasila, maka dibutuhkan tenaga pendidik yang berkualitas.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “efektifitas adalah daya guna, keaktifan, serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan ingin dicapai”. Secara singkat efektifitas adalah upaya tertentu atau suatu tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seseorang atau suatu organisasi sekolah. Kompetensi pedagogik merupakan profesionalisme yang dimiliki guru maka dengan demikian kemampuan dan keterampilan yang wajib dimiliki supaya tugas-tugas keguruan bisa diselenggarakan dengan baik. Mulyas (2008) mengemukakan: “Kompetensi pedagogik menjadi sangat penting dalam penentu keberhasilan proses belajar yang langsung menyentuh pada kemampuan pembelajaran yang meliputi pengelolaan peserta didik, perencanaan, perancangan proses pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, dan pengembangan peserta didik.

Setelah dikuasai kompetensi pedagogik diharapkan guru memahami sifat-sifat, tingkat pemikiran, perkembangan fisik dan psikis anak didik. Dengan mengerti hal-hal itu guru akan mudah mengerti kesulitan dan kemudahan anak didik dalam belajar dan mengembangkan diri sehingga guru akan lebih mudah membantu siswa berkembang. Untuk itu diperlukan pendekatan yang baik, memahami ilmu psikologi anak dan perkembangannya.

Menurut Mulyasa (2002:107) pengertian kepemimpinan adalah: “proses mempengaruhi kegiatan seseorang atau kelompok dalam usaha ke arah pencapaian tujuan dalam situasi tertentu. Pendapat ini didukung oleh Robbins (2001:39) dengan pernyataan bahwa kepemimpinan adalah: “kemampuan mempengaruhi suatu kelompok ke arah tercapainya tujuan. Kepemimpinan berarti melibatkan orang lain, bahwa, pengikut atau orang dipimpin dan menyangkut pada pembagian kekuasaan. Ada tiga unsur pokok dalam definisi kepemimpinan yaitu: a) Kepemimpinan yang menyangkut orang lain yaitu orang yang dipimpin atau bawahan, b) Kepemimpinan menyangkut pembagian kekuasaan yang tidak seimbang, c) seorang pemimpin mampu untuk mengerahkan, memotivasi, mengajak, menyuruh, memerintah, melarang, dan bahkan menghukum serta membina dengan maksud agar manusia sebagai menejemen mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan administrasi secara efektif dan efisien. (Mulyasa, 2002:108). Menurut pendapat Purnamasari (2021) bahwa : indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas kepemimpinan kepala

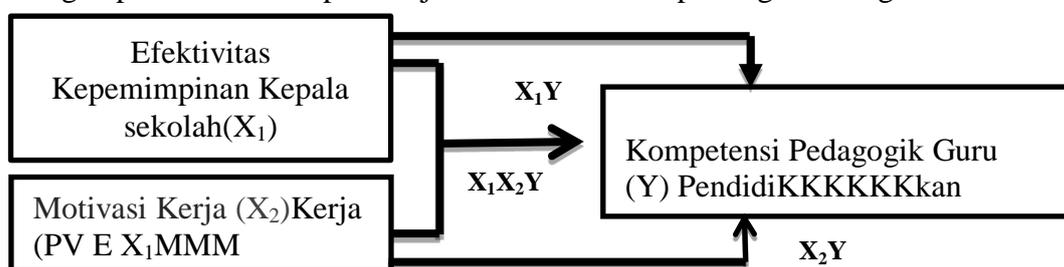
sekolah yaitu perilaku kepemimpinan yang berorientasi pada tugas dan perilaku kepemimpinan yang berorientasi pada hubungan baik dengan bawahan. Husaini (2006:223) berpendapat bahwa Motivasi kerja dapat diartikan sebagai keinginan kebutuhan atau kebutuhan yang melatarbelakangi seseorang sehingga ia terdorong untuk bekerja. Motivasi kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas kerja guru untuk mencapai tujuan pendidikan. Motivasi merupakan kekuatan dorongan bagi seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan nyata. Apabila guru memiliki motivasi kerja yang tinggi, mereka akan terdorong dan berusaha meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan, merencanakan, mengevaluasi kurikulum yang berlaku disekolah sehingga memperoleh hasil kerja yang maksimal.

Berdasarkan permasalahan dan hipotesis diatas maka dapat ditetapkan tujuan penelitian ini sebagai berikut: a) untuk mengetahui pengaruh langsung efektivitas kepemimpinan kepala terhadap kompetensi pedagogik guru pada SMP Negeri 1 Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang Lampung, b) untuk Mengetahuai Pengaruh Langsung Motivasi kerja terhadap kompetensi pedagogik guru pada SMP Negeri 1 Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang Lampung, c) untuk mengetahui pengaruh langsung secara simultan efektifitas kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kompetensi pedagogik guru SMP Negeri 1 Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang Lampung.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini rancangan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif melalui pendekatan survey dengan uji pengaruh, yaitu mencari besarnya pengaruh antara variabel bebas Pengelolaan Praktek Kerja lapangan (X_1) dan Partisipasi DUDI (X_2) terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda (Y) yang dianalisis baik secara parsial maupun secara simultan. Data setiap variabel dikumpulkan dengan metode angket yang disokong dengan metode wawancara

Rancangan penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk paradigma sebagai berikut :



Gambar 2, Model Penelitian Pengaruh Efektivita kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) terhadap Kompetensi Pedagogik Guru(Y)

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh guru SMP Negeri 1 Banjar agung kabupaten Tulang Bawang lampung sebanyak 32 guru. Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang Lampung .Tahapan dalam penelitian ini adalah: 1). Tahap perencanaan adalah tahap mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, mengadakan studi pendahuluan, merumuskan masalah,

hipotesis, menentukan sampel penelitian dan menyusun rencana penelitian. 2). Tahapan pelaksanaan adalah tahap pengumpulan data dengan penyebaran angket melakukan uji coba instrumen dan uji coba reabilitas serta deskripsi data. Menganalisis data pada tahap ini yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas serta menguji hipotesis.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner dan wawancara tidak terstruktur. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada empat yaitu a). Uji validitas dan reabilitas, b). Uji Normalitas, b) Uji reabilitas c). uji normalitas d) deskripsi penyajian hasil penelitian 5) analisis regresi 6) pengujian Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik dapat dijelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,275. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,076 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah) dan variabel terikat (Kompetensi Pedagogik Guru) adalah sebesar 7,6 %. Sedangkan selebihnya sebesar 92,4 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

2. Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kompetensi Pedagogik Guru

Berdasarkan kerangka pikir sebagaimana pada pembahasan sebelumnya, untuk menguji seberapa besar pengaruh Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap Kompetensi Pedagogik Guru dihitung sebagai berikut:

a. Membuat Persamaan Regresi

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi antara variabel Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja dan variabel Kompetensi Pedagogik Guru adalah $\hat{Y} = a + b X_1 + b X_2$. Dengan bantuan SPSS diperoleh hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel Nilai Koefisien Regresi X_2 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.952	9.279		2.042	.050
Efektivitas Kepemimpinan	.273	.084	.556	3.266	.003
Motivasi Kerja	.026	.149	.030	.178	.860

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik Guru

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh nilai regresinya adalah sebesar $\hat{Y} = 18,952 + 0,273 X_1 + 0,026 X_2$. Dari persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa jika

variabel Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan motivasi guru (X_2) dengan Kompetensi Pedagogik Guru (Y) diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka setiap perubahan skor Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru sebesar satu satuan dapat diestimasikan skor Kompetensi Pedagogik Guru akan berubah sebesar 0,273 satuan X_1 dan 0,026 X_2 pada arah yang sama. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap Kompetensi Pedagogik Guru dapat dibuktikan.

b. Menguji Keberartian Persamaan Regresi

Keberartian persamaan regresi didasarkan pada hasil perhitungan SPSS pada tabel berikut:

Tabel Analisis Regresi Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	196.494	2	98.247	6.962	.003 ^a
	Residual	409.225	29	14.111		
	Total	605.719	31			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Efektivitas Kepemimpinan

b. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik Guru

Keberartian persamaan regresi ini berdasarkan uji kriteria sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka ada pengaruh Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap Kompetensi Pedagogik Guru, Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak ada pengaruh Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap Kompetensi Pedagogik Guru. Berdasarkan uji kriteria tersebut, nilai sig. = 0,003 dengan mengacu uji kriteria tersebut maka nilai sig. $0,003 < 0,05$, maka ada pengaruh positif Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SMP Negeri 1 Banjar Agung.

c. Menghitung Nilai Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 16 nilai koefisien determinasi variabel Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan motivasi guru (X_2) terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Y) seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel . Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.570 ^a	.324	.278	3.756

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Efektivitas Kepemimpinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.570 ^a	.324	.278	3.756

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Efektivitas Kepemimpinan

b. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik Guru

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa besarnya pengaruh variabel Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan motivasi kerja (X2) terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Y) adalah sebesar 0,324 atau sebesar 32,4 % sisanya sebesar 67,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji pada penelitian ini. Dari semua analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap Kompetensi Pedagogik Guru secara bersama-sama memberi pengaruh secara signifikan terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SMP Negeri 1 Banjar Agung. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama memberi pengaruh secara signifikan terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SMP Negeri 1 Banjar Agung yaitu sebesar 32,4 % serta teruji secara empiris pada taraf signifikansi 5%.

a. Uji Hipotesis (uji t dan uji F)

Berdasarkan kerangka berpikir untuk menguji hipotesis secara parsial maupun secara simultan pengaruh efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SMP Negeri 1 Banjar Agung, maka dilakukan uji hipotesis sebagai berikut:

1. Uji F

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16 dapat dilakukan dengan menggunakan kriteria berikut ini:

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y)

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y)

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{tabel} = F(k; n-k)$$

$$F_{tabel} = F(2; 32-2)$$

$$F_{tabel} = F(2; 30) = 2,49$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel nilai koefisien regresi X_1 dan X_2 terhadap Y dapat diambil kesimpulan bahwa:

Nilai $F_{hitung} = 6,962 > F_{tabel} = 2,49$, maka ada pengaruh variabel Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap Kompetensi Pedagogik Guru.

2. Uji t

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16 dapat dilakukan dengan menggunakan kriteria berikut ini:

Jika nilai $\text{sig.} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

Jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$t_{\text{tabel}} = t(0,05/2 ; 32-2-1)$$

$$t_{\text{tabel}} = t(0,025 ; 29) = 2,045$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel nilai koefisien regresi X_1 dan X_2 terhadap Y dapat diambil kesimpulan bahwa:

Nilai $t_{\text{hitung}} = 3,266 > t_{\text{tabel}} = 2,045$, maka ada pengaruh variabel efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap Kompetensi Pedagogik Guru.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan uji F dan uji T, didapatkan masing-masing hasil dari kedua pengujian sebagai berikut:

$$\text{Nilai uji } F_{\text{hitung}} = 6,962 > F_{\text{tabel}} = 2,49$$

$$\text{Nilai uji } t_{\text{hitung}} = 3,266 > t_{\text{tabel}} = 2,04$$

Berdasarkan pengujian analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini pada dasarnya meliputi tiga uji analisis yaitu untuk mengetahui besarnya: 1) Adanya pengaruh efektivitas kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru, 2) Adanya pengaruh motivasi kerja guru terhadap kompetensi pedagogik guru, dan 3) Adanya pengaruh efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru secara bersama-sama terhadap kompetensi pedagogik guru. Berdasarkan pemaparan hasil analisis di atas, maka dapat dikatakan bahwa efektivitas kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru. Hal tersebut dapat dilihat melalui persentase sebesar 32,4%. Hasil analisis regresi linier sederhana antara efektivitas kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru tinggi, artinya semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin baik pula kompetensi pedagogik guru. Hal tersebut memberikan pemahaman bahwa efektivitas kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan pekerjaan yang dilakukan, dalam hal ini adalah kemampuan kepala sekolah untuk dapat mempengaruhi, menggerakkan, sehingga tujuan pendidikan tercapai secara efektif dan efisien. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, semakin baik efektivitas kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin baik pula kompetensi pedagogik guru. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah efektivitas kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin rendah pula kompetensi pedagogik guru. Berdasarkan pemaparan hasil analisis di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi kerja sangat berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru. Hal tersebut dapat dilihat melalui persentase sebesar 7,6%. Hasil analisis regresi linier sederhana antara motivasi kerja terhadap kompetensi pedagogik guru tinggi, Hasil penelitian menunjukkan pengaruh secara bersama-sama antara efektivitas kepemimpinan

kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kompetensi pedagogik guru SMP Negeri 1 Banjar Agung yaitu sebesar 34,2 % dan sisanya 67,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian. Juga dengan menggunakan uji F, nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu nilai $F_{hitung} = 6,962 > F_{tabel} = 2,49$, maka ada pengaruh positif dan signifikan variabel efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kompetensi pedagogik guru.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Uray Iskandar tahun 2021 dengan judul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru pada SMP Negeri Teluk Keramat”. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru melalui motivasi kerja. Kinerja guru akan meningkat jika guru telah melakukan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pembelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, dan sebagainya. Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam peningkatan kinerja guru di SMA Negeri 1 Muara Wahau. Yang diungkapkan oleh Abdul Mutholib tahun 202, bahwa Tujuan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah adalah proses mempengaruhi kegiatan seseorang atau kelompok dalam usaha kearah pencapaian tujuan dalam situasi tertentu. Dan kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan menggerakkan tenaga kependidikan, kearah pencapaian tujuan yang efektif dan efisien dan sasaran-sasaran terencana dan bertahap.

Hasil yang didapat dari efektivitas kepemimpinan kepala sekolah adalah perubahan yang besar pada peningkatan kompetensi pedagogik guru.

Maka dapat diduga bahwa efektivitas kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru SMP Negeri 1 Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang Lampung. Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kompetensi Guru SMK Negeri dan Swasta di kabupaten sumedang. Yang diungkapkan oleh Yanti Hasmayati tahun 2011 kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan menggerakkan tenaga kependidikan, kearah pencapaian tujuan yang efektif dan efisien dan sasaran-sasaran terencana dan bertahap.

Hasil yang didapat dari efektivitas kepemimpinan kepala sekolah adalah perubahan yang besar pada peningkatan kompetensi pedagogik guru.

Maka dapat diduga bahwa efektivitas kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru SMP Negeri 1 Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang Lampung.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap kompetensi pedagogik guru (Y), terdapat pengaruh langsung positif motivasi kerja (X2) terhadap kompetensi pedagogik guru, terdapat pengaruh positif Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan Motivasi kerja (X2) Terhadap Kompetensi pedagogik guru (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Sujak. (2009). *Kepemimpinan, Manajer Eksistensinya dalam Prilaku Organisasi*. Jakarta : Penerbit Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ardhyan Krisdiyanto, SE, M. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- B. Uno, Hamzah. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hasibuan, Melayu. (2005). *Menejemen sumber daya manusia*. Jakarta: Penerbit PT Aksara.
- Iskandar, U. (2013) *.Kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja*. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10(1). <https://doi.org/10.26418/JVIP.V10I1.2061>
- Istikomah, I. (2010). Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada SMK Negeri 4 di Kota Jambi. *Idarah (Jurnal Pendidikan dan Kependidikan)*, 3(2), 39-55.
- Mulyasa. E. (2018). *Implementasi*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, Mohammad. (2010). *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Serta Praktek Kombinasinya Dalam Penelitian Sosial*. Jakarta : Nadi Pustaka.
- Nasution. (2009). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- .(2009). *Metodologi Research* , Jakarta: PT. Bumi aksara
- Prastya, R. C. A. (2018). Identifikasi kompetensi pedagogik guru kelas IV di sekolah inklusi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 18(7), 1.728-1.734.
- Kompri, (2017). *Standardisasi Kompetensi Kepala sekolah*. Jakarta: Aksara.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatip dan kuwalitatip*. Bandung. Alfabeta
- Suwardi, Joko U. (2011). Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Pegawai Setda Kabupaten Pati). *Analisis Manajemen*, 5(1): 75-86.
- Zafira, R. & Gunansyah, G. (2015). Kompetensi pedagogik guru pada anak berkebutuhan khusus di SDN inklusi klampis ngasem Surabaya. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3(2), 195-207